

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program pembangunan perikanan yang dilaksanakan pada tahap pembangunan sebelumnya hanya mengejar keuntungan ekonomi semata dan mengabaikan kelestarian lingkungan sehingga menyebabkan berbagai dampak negatif terhadap sumberdaya alam dan lingkungan pesisir dan lautan seperti degradasi lingkungan, pencemaran, kelangkaan sumberdaya tangkap lebih (*Overfishing*) dan sebagainya. Dalam rangka mengurangi dampak negatif dari kegiatan pembangunan maka pembangunan yang dilakukan saat ini adalah pembangunan yang berkelanjutan yaitu pembangunan yang secara ekologis lestari (ramah lingkungan), secara teknologi tepat guna, secara ekonomi efisien dan layak, secara sosial bisa diterima berkeadilan sehingga kebutuhan generasi mendatang tetap dapat dipertahankan (Dahuri, 2003).

Aktivitas pemanfaatan yang bertentangan dengan prinsip berkelanjutan masih banyak ditemui dalam operasional perikanan di Indonesia. Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah pengembangan potensial dalam sektor perikanan, dimana jumlah total produksi perikanan tahun 2009 sebesar 19.674.98 ton yang terdiri dari produksi perikanan tangkap sebesar 19.522.60 ton dan produksi perairan umum 152.38 ton (Statistik Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang, 2009).

Keberhasilan pengelolaan sumberdaya perikanan akan tergantung pada banyak faktor. Potensi sumberdaya ikan yang melimpah, belum cukup menggambarkan kegiatan perikanan di daerah tersebut akan berkembang dengan baik, manajemen penangkapan, keterbatasan kualitas sumberdaya manusia, teknologi penangkapan, kemampuan investasi dan permodalan yang minim dapat menjadi faktor penghambat perkembangan sektor perikanan tangkap. Namun untuk perikanan tangkap khususnya alat tangkap *trawl* belum ada studi yang mendasar membahas tentang aspek teknologi penangkapan untuk kelayakan usaha apakah masih tetap dapat dilanjutkan atau tidak dalam rangka meningkatkan taraf hidup nelayan setempat.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “ Analisis Hasil Tangkapan *Trawl* di Desa Regemuk Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang teridentifikasi adalah :

- 1) Bagaimana komposisi hasil tangkapan *trawl*.
- 2) Bagaimana spesifikasi alat tangkap *trawl*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

- 1) Mengetahui komposisi hasil tangkapan *trawl*.
- 2) Mengetahui spesifikasi *trawl* di daerah penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

- 1) Memberikan pengetahuan terkait komposisi dan spesifikasi alat tangkap *Trawl* di Desa Rugemuk.
- 2) Memberi informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.